SOCILEXIA
Journal of Social Sciences and Humanities

SOCILEXIA: Journal of Social Sciences and Humanities
Vol. 1, No. 4, 2026
E-ISSN: 3164-9610
punggawajournal.com/socilexia

Urgensi Motivasi Orang Tua dalam Mengembangkan Bakat Olahraga Anak Tingkat Sekolah Dasar di SDN 1 Sembalun Lawang 2026/2027

Nezar Septiadi[1], Rohmad[2], Wanuh Wiyarko[3]
[1,2,3] Universitas Doktor Nugroho Magetan, Magetan Indonesia
Korespondensi: septiadinezar@gmail.com[1] fahriiqbalkc@gmail.com[2] wanuhwiyarko@udn.ac.id[3]

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Received Sept 15th, 2026
Revised Oct 24th, 2026
Accepted Nov 1th, 2026

Keyword:
Motivasi orang tua; Bakat olahraga; Anak sekolah dasar; Dukungan keluarga.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis urgensi motivasi orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak tingkat sekolah dasar di SDN 1 Sembalun Lawang. Motivasi dan dukungan orang tua memiliki peran penting dalam mendorong minat, partisipasi, serta perkembangan kemampuan olahraga anak. Dukungan tersebut dapat diberikan dalam bentuk dukungan emosional, moral, penyediaan fasilitas, dan pendampingan terhadap aktivitas olahraga anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas orang tua siswa, siswa sekolah dasar, dan guru pendidikan jasmani di SDN 1 Sembalun Lawang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai bentuk motivasi dan dukungan orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keterlibatan orang tua. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan orang tua dalam membangun sinergi yang lebih baik untuk mendukung pengembangan potensi dan bakat olahraga anak secara optimal.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah dasar menjadi salah satu ruang penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, termasuk dalam bidang olahraga. Kondisi tersebut juga dapat ditemukan pada SDN 1 Sembalun Lawang yang telah menyediakan kegiatan pendidikan jasmani serta berbagai aktivitas olahraga sebagai sarana bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Program olahraga yang diselenggarakan oleh sekolah memiliki peran dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan fisik, meningkatkan kesehatan jasmani, serta menumbuhkan sikap sportif dan kerja sama (Yusroni, 2024). Proses pengembangan bakat olahraga siswa di lingkungan sekolah tidak hanya bergantung pada program yang disediakan oleh lembaga pendidikan, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh lingkungan keluarga, khususnya orang tua. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian motivasi, penyediaan fasilitas, perhatian, serta keterlibatan orang tua dalam aktivitas olahraga anak (Jahrir & Hasyim, 2024).

Realitas yang muncul di lingkungan masyarakat menunjukkan adanya perbedaan tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung aktivitas olahraga anak. Sebagian orang tua memberikan dukungan secara aktif melalui motivasi, pendampingan, maupun penyediaan fasilitas olahraga, sementara sebagian lainnya masih lebih memprioritaskan pencapaian akademik dibandingkan pengembangan bakat nonakademik. Keterbatasan pemahaman mengenai pentingnya olahraga bagi perkembangan anak sering kali menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya keterlibatan orang tua

dalam mendukung kegiatan olahraga anak. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan sebagian anak tidak memperoleh kesempatan yang optimal untuk mengembangkan bakat olahraga yang dimilikinya. Perbedaan dukungan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan bakat olahraga tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dan kemauan anak, tetapi juga berhubungan dengan perhatian serta kesediaan orang tua dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensinya.

Motivasi orang tua memiliki peran penting dalam proses pengembangan bakat anak, khususnya pada usia sekolah dasar. Bentuk motivasi tersebut dapat tercermin melalui berbagai tindakan, seperti memberikan dorongan moral, menyediakan fasilitas latihan, memberikan penghargaan, serta mendampingi anak dalam mengikuti kegiatan olahraga. Dukungan yang diberikan oleh orang tua mampu meningkatkan rasa percaya diri anak serta mendorong munculnya motivasi intrinsik untuk terus berlatih dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas olahraga anak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat partisipasi serta komitmen anak dalam mengikuti kegiatan olahraga secara berkelanjutan (Fadluoh dkk., 2024). Oleh karena itu, motivasi orang tua tidak hanya diperlukan ketika anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap olahraga, tetapi juga dibutuhkan secara berkelanjutan agar anak tetap memiliki semangat dalam mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Lingkungan keluarga merupakan faktor penting yang memengaruhi perkembangan minat dan bakat anak. Keluarga memiliki peran sebagai lingkungan pertama yang membentuk kebiasaan serta pola perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua berperan sebagai pengarah, motivator, dan fasilitator yang membantu anak mengenali serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dukungan keluarga dalam aktivitas olahraga anak dapat menciptakan pengalaman belajar yang positif serta memperkuat keterlibatan anak dalam berbagai kegiatan fisik. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang konsisten mampu meningkatkan motivasi intrinsik anak dalam mengembangkan bakat olahraga yang dimilikinya (Latif dkk., 2025). Dukungan tersebut dapat dilihat melalui perhatian terhadap perkembangan kemampuan anak, pemberian kesempatan mengikuti latihan atau perlombaan, pemenuhan kebutuhan perlengkapan olahraga, serta sikap orang tua ketika anak mengalami kegagalan maupun keberhasilan. Dengan demikian, kualitas dukungan orang tua menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan bakat olahraga anak.

Pengembangan bakat olahraga pada anak juga memiliki keterkaitan erat dengan proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga mencakup pengembangan aspek fisik, sosial, dan emosional. Aktivitas olahraga pada usia sekolah dasar memiliki peran penting dalam meningkatkan kebugaran jasmani, membentuk karakter disiplin, serta mengembangkan kemampuan sosial anak melalui interaksi dalam kegiatan olahraga. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam aktivitas fisik sejak usia sekolah dasar berkontribusi terhadap perkembangan keterampilan motorik, kesehatan mental, serta pembentukan sikap kerja sama dan tanggung jawab dalam kehidupan sosial (Latif dkk., 2025). Hal tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan bakat olahraga perlu mendapatkan perhatian yang seimbang dengan pengembangan kemampuan akademik karena keduanya merupakan bagian dari upaya mengembangkan potensi anak secara menyeluruh.

Perkembangan pendidikan modern menempatkan olahraga sebagai salah satu sarana penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara holistik. Aktivitas olahraga tidak hanya dipandang sebagai kegiatan rekreasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan bakat dan prestasi anak. Kesempatan yang diberikan kepada anak untuk terlibat dalam kegiatan olahraga mampu membantu mereka mengenali potensi diri serta mengembangkan keterampilan fisik dan mental secara seimbang. Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan terhadap aktivitas olahraga anak terbukti mampu menciptakan pengalaman positif yang berdampak pada perkembangan kepercayaan diri, keterampilan sosial, serta motivasi belajar anak (Wafa & Muthi, 2024). Meskipun demikian, dukungan orang tua dalam pengembangan bakat olahraga tidak selalu diberikan dalam bentuk yang sama. Perbedaan kondisi ekonomi keluarga, ketersediaan waktu, pemahaman mengenai manfaat olahraga, serta pandangan orang tua terhadap masa depan anak dapat menjadi aspek yang memengaruhi bentuk dan tingkat dukungan tersebut. Aspek-aspek ini penting dikaji untuk memahami bagaimana motivasi orang tua terbentuk dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dukungan dan keterlibatan orang tua memiliki hubungan penting dengan partisipasi, motivasi, serta perkembangan bakat olahraga anak. Namun, pembahasan mengenai peran orang tua masih perlu dikaji lebih mendalam berdasarkan kondisi

lingkungan pendidikan dan keluarga yang berbeda. Setiap lingkungan memiliki karakteristik serta kondisi sosial yang dapat memengaruhi cara orang tua memberikan dukungan kepada anak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya menjelaskan pentingnya motivasi orang tua secara umum, tetapi juga menggali bentuk motivasi, alasan pemberian dukungan, serta kendala yang mungkin dihadapi orang tua dalam mendukung pengembangan bakat olahraga anak. Kajian tersebut menjadi penting agar pemahaman mengenai peran keluarga dalam pengembangan bakat olahraga tidak hanya didasarkan pada konsep teoritis, tetapi juga memperhatikan kondisi yang ditemukan dalam lingkungan pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa motivasi orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan bakat olahraga anak pada usia sekolah dasar. Perbedaan tingkat motivasi orang tua dapat memengaruhi kesempatan anak dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Anak yang memperoleh dukungan serta motivasi dari orang tua cenderung memiliki semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan olahraga dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Dalam konteks SDN 1 Sembalun Lawang, peran orang tua menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena pengembangan bakat olahraga anak tidak hanya berlangsung melalui kegiatan di sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana orang tua memberikan perhatian, dorongan, fasilitas, dan pendampingan, serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keterlibatan mereka dalam pengembangan bakat olahraga anak.

Pentingnya peran orang tua tersebut menunjukkan bahwa motivasi dalam pengembangan bakat olahraga anak masih perlu dikaji lebih mendalam, khususnya berdasarkan kondisi lingkungan keluarga dan pendidikan di suatu daerah. Setiap keluarga memiliki latar belakang, pemahaman, serta kemampuan yang berbeda dalam memberikan dukungan terhadap aktivitas olahraga anak. Kondisi tersebut menjadi alasan perlunya penelitian yang dapat menggambarkan secara langsung bentuk motivasi orang tua beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Atas dasar itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali secara mendalam urgensi motivasi orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak tingkat sekolah dasar di SDN 1 Sembalun Lawang Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya keterlibatan keluarga serta menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dan pihak sekolah dalam mendukung pengembangan potensi olahraga anak secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam urgensi motivasi orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak di SDN 1 Sembalun Lawang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengalaman, pandangan, perilaku, dan bentuk dukungan orang tua terhadap perkembangan bakat olahraga anak dalam situasi nyata. Metode studi kasus digunakan agar peneliti dapat mengkaji fenomena tersebut secara terperinci berdasarkan kondisi yang terjadi di lingkungan keluarga dan sekolah. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Sembalun Lawang dengan subjek penelitian yang meliputi orang tua siswa, siswa sekolah dasar, dan guru pendidikan jasmani. Ketiga kelompok tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan proses pemberian motivasi, keterlibatan anak dalam kegiatan olahraga, serta pengamatan terhadap perkembangan kemampuan olahraga siswa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berbentuk deskripsi, informasi, dan pengalaman yang diperoleh dari lapangan. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui orang tua siswa, siswa, dan guru pendidikan jasmani, sedangkan data sekunder bersumber dari buku, artikel jurnal, dokumen sekolah, arsip kegiatan olahraga, dan dokumentasi lain yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa dalam aktivitas olahraga serta interaksi antara siswa, guru, dan orang tua. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai bentuk motivasi dan dukungan orang tua serta pengalaman anak dalam mengembangkan bakat olahraga. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui foto kegiatan olahraga, catatan partisipasi siswa, dan arsip sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (human instrument) dengan bantuan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar informasi yang diperoleh lebih mudah dipahami dan dianalisis, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari orang tua siswa, siswa, dan guru pendidikan jasmani. Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa kesesuaian informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memeriksa konsistensi informasi. Melalui tahapan tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai urgensi motivasi orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak di SDN 1 Sembalun Lawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak tingkat sekolah dasar di SDN 1 Sembalun Lawang

Motivasi orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung perkembangan bakat olahraga anak di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Sembalun Lawang, motivasi orang tua dapat dilihat dari perhatian, dukungan, serta keterlibatan mereka dalam aktivitas olahraga yang diikuti oleh anak. Orang tua yang memiliki motivasi tinggi cenderung memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti kegiatan olahraga di sekolah maupun di luar sekolah, menyediakan perlengkapan olahraga sesuai kemampuan ekonomi keluarga, serta memberikan dorongan moral agar anak tetap bersemangat berlatih dan berprestasi. Dukungan orang tua dalam bentuk perhatian dan dorongan sosial juga berkaitan dengan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pendidikan jasmani (Subrata, 2023).

Selain memberikan dukungan terhadap aktivitas olahraga, motivasi orang tua juga dipengaruhi oleh keinginan agar anak memiliki kondisi fisik yang sehat, disiplin, percaya diri, serta mampu meraih prestasi di bidang olahraga. Sebagian besar orang tua memandang olahraga tidak hanya sebagai sarana menjaga kesehatan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter seperti kerja sama, sportivitas, tanggung jawab, dan ketekunan. Oleh karena itu, mereka memberikan dukungan positif terhadap minat anak dalam bidang olahraga. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sulaidi dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk dukungan sosial serta lingkungan sekolah.

Demikian juga yang di sampaikan oleh salah satu wali siswa atas nama **Erwin Santoso** mengungkapkan tentang motivasi orang tua terhadap potensi anaknya sebagai berikut:

> *"Motivasi utama saya adalah agar anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Saya percaya setiap anak memiliki bakat yang berbeda, sehingga sebagai orang tua saya ingin memberikan kesempatan agar bakat tersebut berkembang secara maksimal. Selain itu, olahraga juga dapat membentuk karakter, disiplin, dan kesehatan anak"(wawamcara 17 juni 2026)*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi orang tua tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi olahraga, tetapi juga berkaitan dengan harapan terhadap perkembangan fisik dan pembentukan karakter anak. Kesadaran orang tua terhadap potensi yang dimiliki anak menjadi alasan untuk memberikan kesempatan dan dukungan agar kemampuan tersebut dapat berkembang. Dukungan keluarga juga dapat mendorong anak untuk melakukan aktivitas olahraga secara mandiri di luar jam pembelajaran sekolah (Firmansyah, 2025).

Demikian juga seperti pernyataan salah satu wali siswa atas nama **Ibuk Martini** mengungkapkan tentang kondisi ekonomi dan keadaan waktu yang ada di lapangan sebagai berikut:

> *"Kendala yang saya rasakan biasanya terkait pembagian waktu antara sekolah, latihan, dan aktivitas keluarga. Selain itu, biaya untuk perlengkapan atau mengikuti kegiatan*

tertentu juga menjadi pertimbangan. Namun, saya berusaha menyesuaikan kemampuan agar anak tetap bisa mengembangkan bakatnya"(wawancara 18 juli 2026)

Di sisi lain, lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi orang tua. Adanya guru pendidikan jasmani yang aktif, kegiatan ekstrakurikuler olahraga, serta berbagai kompetisi yang diikuti sekolah dapat meningkatkan kepercayaan orang tua bahwa bakat olahraga anak memiliki peluang untuk berkembang. Komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua juga mendorong terciptanya kerja sama dalam mendukung perkembangan potensi anak.

Secara keseluruhan, motivasi orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak di SDN 1 Sembalun Lawang dapat dikatakan berperan penting terhadap perkembangan kemampuan olahraga siswa. Semakin tinggi motivasi yang diberikan orang tua, baik berupa dukungan emosional, moral, finansial, maupun penyediaan kesempatan berlatih, semakin besar pula peluang anak untuk mengembangkan bakat dan mencapai prestasi olahraga. Oleh karena itu, sinergi antara orang tua, sekolah, dan lingkungan sekitar perlu terus ditingkatkan agar potensi olahraga yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal.

2. Bentuk motivasi dan dukungan yang diberikan orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak

Bentuk motivasi dan dukungan orang tua merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perkembangan bakat olahraga anak di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan analisis, dukungan yang diberikan orang tua tidak hanya berupa pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga mencakup dukungan emosional, moral, dan sosial yang dapat meningkatkan semangat anak dalam mengikuti kegiatan olahraga. Keterlibatan orang tua dalam memberikan perhatian dan dukungan terhadap minat olahraga anak memiliki hubungan dengan perkembangan minat dan bakat olahraga sejak usia dini (Sonjaya dkk., 2022).

Salah satu bentuk motivasi yang paling sering diberikan adalah pemberian dorongan dan semangat kepada anak agar tetap percaya diri, rajin berlatih, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan atau mengalami kekalahan dalam pertandingan. Orang tua yang memberikan apresiasi atas setiap usaha dan pencapaian anak, baik dalam bentuk pujian maupun penghargaan sederhana, dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi anak untuk terus mengembangkan kemampuannya. Dukungan orang tua juga berkaitan dengan motivasi berprestasi anak dalam mengikuti aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga (Ananda & Wijaya, 2025).

Demikian halnya seperti pernyataan salah satu orang tua atas nama bapak erwin santoso ketika kami menanykan hal demikian Bagaimana bentuk motivasi dan bentuk dukungan yang Bapak berikan kepada anak dalam mengembangkan bakat olahraga anak sebagai berikut:

"*Saya selalu memberikan semangat kepada anak agar tetap rajin berlatih dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan. Saya juga sering mengingatkan bahwa usaha dan kerja keras lebih penting daripada sekadar mengejar kemenangan.Saya berusaha memenuhi kebutuhan perlengkapan olahraga, semampu saya seperti sepatu dan pakaian olahraga. Selain itu, saya juga mengantar anak ke tempat latihan atau pertandingan jika diperlukan" (wawancara 17 juli 2026)*

Selain dukungan moral, orang tua juga memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas dan kebutuhan olahraga sesuai dengan kemampuan keluarga. Dukungan tersebut meliputi penyediaan perlengkapan olahraga, biaya pendaftaran kegiatan atau kompetisi, serta transportasi menuju tempat latihan atau pertandingan. Pemenuhan kebutuhan tersebut membantu anak mengikuti proses latihan dengan lebih nyaman dan konsisten.

Selain itu, tidak terlepas dari dukungan orang tua siswa sekolah dan guru olahraga harur ikut berpartisivasi dalam siswa yang ada di sekolahnya. Demikian juga kami tanyakan hal demikian pengembangan bakat di salah satu guru olahraga yang di sekolah atas nama toniman jepisa beliau menyatakan sebagai berikut:

"Ya, sekolah selalu berusaha memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki potensi untuk mengikuti perlombaan olahraga, baik di tingkat kecamatan maupun tingkat

kabupaten. Hal tersebut menjadi pengalaman yang baik untuk mengembangkan kemampuan dan mental bertanding siswa"(wawancara 19 juli 2026)

Orang tua berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan bakat olahraga. Mereka memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih cabang olahraga yang diminati tanpa memberikan tekanan yang berlebihan, lalu kemudian guru memberikan fasilitas dan dukungan juga terhadap siswa siswanya.kerjasama antara orang tua dan guru sangat penting dalam mencapai cita cita anak.

Meskipun demikian, bentuk dukungan yang diberikan setiap orang tua tidak selalu sama. Perbedaan kondisi ekonomi, tingkat pendidikan, pengetahuan tentang pentingnya olahraga, serta kesibukan pekerjaan menyebabkan variasi dalam intensitas dukungan yang diberikan. Sebagian orang tua mampu memberikan dukungan secara menyeluruh, sedangkan sebagian lainnya lebih banyak memberikan motivasi dalam bentuk perhatian dan dorongan moral.

Secara keseluruhan, bentuk motivasi dan dukungan orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak mencakup dukungan emosional, moral, material, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan olahraga. Dukungan tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan rasa percaya diri, semangat berlatih, kedisiplinan, dan kesempatan anak untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Oleh karena itu, semakin baik motivasi dan dukungan yang diberikan orang tua, semakin besar pula peluang anak untuk mencapai prestasi dan mengembangkan bakat olahraga yang dimilikinya.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat motivasi orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak di SDN 1 Sembalun Lawang.

Motivasi orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat mendukung maupun yang menjadi hambatan. Berdasarkan analisis, faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menentukan sejauh mana orang tua mampu memberikan perhatian, dukungan, dan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensi olahraga yang dimilikinya. Keterlibatan orang tua dalam pengembangan bakat olahraga anak dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, budaya, serta pengalaman pribadi yang membentuk pola dukungan keluarga (Millah & Pratama, 2025).

Faktor yang mendukung motivasi orang tua antara lain adalah adanya minat dan bakat yang ditunjukkan oleh anak sejak usia dini. Ketika anak menunjukkan ketertarikan, semangat, dan kemampuan dalam suatu cabang olahraga, orang tua cenderung lebih termotivasi untuk memberikan dukungan berupa dorongan, pendampingan, maupun penyediaan fasilitas yang dibutuhkan. Prestasi yang berhasil diraih anak, baik di tingkat sekolah maupun di luar sekolah, juga menjadi pendorong bagi orang tua untuk terus mendukung pengembangan bakat olahraga anak. Hubungan antara dukungan orang tua, minat anak, dan pembinaan pelatih turut berkontribusi terhadap pencapaian prestasi atlet (Yohanes dkk., 2022).

Demikian halnya juga kami menanykan tentang bentuk dukungan orang tua terhadap anaknya seperti apa. Lalu kemudian salah satu wali siswa yang bernama ibuk martini beliau menyatakan sebagai berikut:

"Ya, saya memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih olahraga yang disukainya karena saya percaya anak akan lebih bersemangat jika menjalani kegiatan yang sesuai dengan minatnya. saya selalu memberikan dorongan dan pujian setiap kali anak menunjukkan perkembangan. Ketika anak merasa lelah atau kurang percaya diri, saya mengingatkan bahwa keberhasilan membutuhkan proses, latihan yang rutin, dan kerja keras."(wawancara 18 juli 2026)

Tidak terlepas dari itu dukungan guru perlu di perhatiakan karna guru yang selau mengajrkan mereka di sekolah setiap hari,guru yang lebih mengetahui sejauh mana bakat anak didiknya di bidang olahraga. Melihat demikian kami juga menanyakan hal demikian ke salah satu guru olahraga atas nama guru toniman jepisa selakuguru olahraga di sekolah sdn 01 sembalun lawang beliau menyatakan sebagai berikut:

> *"Saya memberikan pembinaan kepada siswa melalui pembelajaran PJOK dan latihan tambahan bagi siswa yang memiliki potensi di bidang olahraga. Saya juga memberikan motivasi agar mereka percaya diri dan terus berlatih. Saya memberikan latihan yang lebih terarah sesuai kemampuan siswa, membimbing teknik dasar, dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun seleksi perlombaan"(wawancara 19 juli 2026)*

Lingkungan sosial yang positif juga menjadi faktor pendukung. Kehadiran teman sebaya yang memiliki minat olahraga, dukungan dari keluarga besar, serta masyarakat yang memberikan apresiasi terhadap prestasi olahraga dapat meningkatkan semangat orang tua untuk terus memotivasi anak. Di samping itu, kesadaran orang tua mengenai manfaat olahraga bagi kesehatan, pembentukan karakter, disiplin, dan rasa percaya diri turut memperkuat motivasi mereka dalam mendukung aktivitas olahraga anak.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang menghambat motivasi orang tua. Salah satu hambatan yang paling sering ditemui adalah keterbatasan ekonomi keluarga. Kondisi ini dapat memengaruhi kemampuan orang tua dalam menyediakan perlengkapan olahraga, membiayai latihan, maupun memenuhi kebutuhan transportasi ketika anak mengikuti kompetisi atau kegiatan di luar sekolah.

Di sisi lain ada paktor prnghambat yang membuat orang tua siswa menjadi frobelimatika, melihat hal demikin kami menanyakan tentang faktor penghambat dari orang tua siswa atas nama erwin santoso selaku wali siswa sebagai berikut:

> *"Hambatan yang paling sering saya rasakan adalah keterbatasan biaya untuk membeli perlengkapan olahraga dan memenuhi kebutuhan ketika anak mengikuti perlombaan. Dan karena saya juga memiliki pekerjaan dan tanggung jawab di rumah, sehingga tidak selalu bisa mendampingi anak saat latihan atau pertandingan. Terkadang sulit membagi waktu antara belajar dan latihan olahraga. Saya harus memastikan anak tetap mengutamakan pendidikan tanpa mengurangi kesempatan untuk mengembangkan bakatnya." (wawamcara 17 juli 2026)*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua dan guru di SDN 1 Sembalun Lawang, ditemukan bahwa pengembangan bakat olahraga anak tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi, tetapi juga oleh berbagai bentuk dukungan yang diberikan oleh lingkungan terdekat, khususnya orang tua. Dukungan tersebut berperan penting dalam meningkatkan semangat, kepercayaan diri, serta kesempatan anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Adapun bentuk dukungan yang diberikan orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak meliputi dukungan emosional, dukungan moral, dukungan fasilitas, dan dukungan pendampingan. Keempat bentuk dukungan tersebut saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan bakat olahraga anak:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional merupakan bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anak melalui kasih sayang, empati, motivasi, dan penghargaan terhadap usaha yang dilakukan anak dalam mengembangkan bakat olahraga. Dukungan ini bertujuan untuk memberikan rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri, serta menumbuhkan semangat anak agar tetap berlatih dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan maupun kegagalan. Kehadiran orang tua melalui perhatian, pujian, dan dorongan positif menjadi bagian penting dalam menjaga semangat anak selama mengikuti latihan maupun pertandingan. Hal ini didukung oleh penelitian Susanti dan Pratama (2026) yang menjelaskan bahwa dukungan emosional orang tua melalui pujian, penghargaan, dan dorongan positif dapat membantu mempertahankan semangat anak dalam berlatih dan bertanding.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Martini selaku orang tua siswa di SDN 1 Sembalun Lawang, diketahui bahwa bentuk dukungan emosional diberikan dengan selalu memberikan semangat, perhatian, dan dorongan kepada anak agar terus mengembangkan bakat olahraga yang dimilikinya. Ibu Martini menyampaikan:

"Saya selalu memberikan semangat kepada anak untuk terus berlatih dan tidak mudah menyerah. Ketika anak mengalami kekalahan dalam pertandingan, saya berusaha menghiburnya dan memberikan pengertian bahwa kekalahan adalah bagian dari proses belajar untuk menjadi lebih baik."

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dukungan emosional yang diberikan orang tua mampu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi anak dalam mengembangkan bakat olahraga. Anak merasa dihargai, didukung, dan memiliki keberanian untuk terus berlatih meskipun menghadapi berbagai tantangan. Dengan demikian, dukungan emosional menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan kondisi psikologis yang positif sehingga anak dapat mengembangkan potensi olahraga secara optimal.

b. Dukungan moral

Dukungan moral merupakan bentuk dukungan yang diberikan orang tua melalui pemberian nasihat, arahan, dorongan, serta penanaman nilai-nilai positif kepada anak dalam mengembangkan bakat olahraga. Dukungan ini berperan dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, dan pantang menyerah. Melalui dukungan moral, orang tua tidak hanya mendorong anak untuk mencapai prestasi, tetapi juga membimbing anak agar memiliki karakter yang baik selama mengikuti kegiatan olahraga. Penanaman nilai-nilai moral melalui aktivitas olahraga perlu dilakukan secara terarah dengan melibatkan dukungan orang tua dan lingkungan sekitar (Subekti dkk., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Martini selaku orang tua siswa di SDN 1 Sembalun Lawang, diketahui bahwa dukungan moral diberikan dengan cara memberikan nasihat dan motivasi kepada anak agar tetap semangat dalam berlatih serta mampu mengatur tanggung jawab antara pendidikan dan olahraga. Ibu Martini menyampaikan:

"Saya selalu mengingatkan anak agar rajin berlatih, disiplin, dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan. Saya juga memberikan arahan agar anak tetap mengutamakan sekolah, karena olahraga dan pendidikan harus berjalan seimbang."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa dukungan moral dari orang tua memiliki peran dalam membangun sikap positif anak dalam mengembangkan bakat olahraga. Orang tua tidak hanya berfokus pada hasil atau kemenangan, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses, usaha, kedisiplinan, dan sikap sportif. Dengan adanya dukungan moral yang baik, anak menjadi lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan olahraga serta mampu menghadapi tantangan dalam proses latihan maupun pertandingan.

c. Dukungan fasilitas

Dukungan fasilitas merupakan bentuk dukungan yang diberikan orang tua dengan menyediakan berbagai kebutuhan untuk menunjang perkembangan bakat olahraga anak. Dukungan tersebut dapat berupa perlengkapan olahraga, biaya latihan dan perlombaan, serta sarana transportasi menuju tempat latihan. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat membantu anak mengikuti latihan secara teratur dan mengembangkan kemampuan olahraga yang dimilikinya. Pemenuhan kebutuhan fasilitas dan biaya juga menjadi bagian dari dukungan instrumental orang tua dalam menunjang prestasi olahraga anak (Pratama dkk., 2026).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Martini selaku orang tua siswa di SDN 1 Sembalun Lawang, diketahui bahwa bentuk dukungan fasilitas yang diberikan kepada anak dilakukan dengan menyediakan perlengkapan olahraga sesuai kebutuhan dan kemampuan keluarga. Selain itu, orang tua juga berusaha memenuhi kebutuhan anak ketika mengikuti kegiatan latihan maupun pertandingan. Ibu Martini menyampaikan:

"Saya berusaha menyediakan perlengkapan olahraga yang dibutuhkan anak, seperti pakaian dan alat olahraga. Kalau ada kegiatan pertandingan, saya juga berusaha memenuhi kebutuhan anak agar dia bisa mengikuti kegiatan tersebut dengan baik."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa dukungan fasilitas dari orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan bakat olahraga anak. Meskipun

terdapat keterbatasan dalam memenuhi seluruh kebutuhan olahraga, orang tua tetap berupaya memberikan fasilitas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dukungan tersebut menunjukkan adanya perhatian dan komitmen orang tua dalam membantu anak mengembangkan potensinya, sehingga anak dapat berlatih dengan lebih baik dan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan serta meraih prestasi di bidang olahraga.

d. Dukungan pendampingan

Dukungan pendampingan merupakan bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan bakat olahraga anak melalui kehadiran, pengawasan, dan keterlibatan secara langsung dalam kegiatan olahraga. Pendampingan dapat diwujudkan dengan mengantar anak latihan, menghadiri pertandingan, membantu mengatur jadwal kegiatan, serta memperhatikan perkembangan kemampuan anak. Kehadiran orang tua dalam kegiatan latihan maupun pertandingan dapat membuat anak merasa diperhatikan, lebih percaya diri, dan termotivasi untuk terus mengikuti aktivitas olahraga (Maharani, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Martini selaku orang tua siswa di SDN 1 Sembalun Lawang, diketahui bahwa bentuk dukungan pendampingan dilakukan dengan berusaha hadir dalam kegiatan olahraga anak, baik saat latihan maupun ketika mengikuti pertandingan. Selain itu, orang tua juga membantu anak dalam mengatur waktu antara kegiatan belajar dan latihan olahraga. Ibu Martini menyampaikan:

> *"Kalau ada kesempatan saya selalu berusaha mengantar atau mendampingi anak saat latihan dan pertandingan. Saya juga membantu mengatur waktu agar anak tetap bisa belajar dengan baik tanpa meninggalkan kegiatan olahraga yang disukainya."*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa dukungan pendampingan dari orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan bakat olahraga anak. Kehadiran orang tua memberikan rasa percaya diri dan semangat bagi anak untuk terus berlatih serta mengikuti berbagai kegiatan olahraga. Selain itu, pendampingan juga membantu anak dalam menjaga keseimbangan antara pendidikan dan pengembangan bakat olahraga. Dengan adanya keterlibatan orang tua secara langsung, anak merasa lebih diperhatikan dan termotivasi untuk mengembangkan kemampuan olahraga yang dimilikinya.

Secara keseluruhan, motivasi orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak di SDN 1 Sembalun Lawang dipengaruhi oleh perpaduan faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung meliputi minat dan prestasi anak, dukungan sekolah, lingkungan sosial yang positif, serta kesadaran orang tua akan pentingnya olahraga. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan ekonomi, kesibukan pekerjaan, prioritas yang lebih besar terhadap akademik, serta keterbatasan fasilitas olahraga. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara orang tua, sekolah, dan masyarakat untuk meminimalkan hambatan serta memperkuat faktor-faktor yang mendukung agar bakat olahraga anak dapat berkembang secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai motivasi orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak tingkat sekolah dasar di SDN 1 Sembalun Lawang, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mendukung perkembangan potensi olahraga anak. Motivasi orang tua muncul karena adanya keinginan untuk melihat anak berkembang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, baik dalam aspek prestasi, kesehatan, kedisiplinan, maupun pembentukan karakter melalui kegiatan olahraga.

Bentuk motivasi dan dukungan yang diberikan orang tua dalam mengembangkan bakat olahraga anak meliputi dukungan secara moral, seperti memberikan semangat, perhatian, dan penghargaan terhadap usaha anak, serta dukungan secara material berupa penyediaan perlengkapan olahraga, biaya latihan, dan fasilitas yang dibutuhkan. Selain itu, orang tua juga berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti kegiatan olahraga di sekolah maupun di luar sekolah agar kemampuan dan kepercayaan diri anak dapat berkembang.

Dalam proses pengembangan bakat olahraga anak, terdapat berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat motivasi orang tua. Faktor pendukung antara lain adanya minat dan bakat anak, dukungan dari lingkungan sekolah, peran guru olahraga, serta kesadaran orang tua terhadap pentingnya

kegiatan olahraga bagi perkembangan anak. Sementara itu, faktor penghambat dapat berupa keterbatasan ekonomi, kurangnya fasilitas olahraga, keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pengembangan bakat olahraga sejak usia dini.

Dengan demikian, motivasi dan dukungan orang tua merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan pengembangan bakat olahraga anak di SDN 1 Sembalun Lawang. Kerja sama antara orang tua, sekolah, guru olahraga, dan lingkungan sekitar sangat diperlukan agar potensi olahraga anak dapat berkembang secara optimal serta mampu memberikan manfaat bagi prestasi dan perkembangan pribadi anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, W. D. R., & Wijaya, F. J. M. (2025). Hubungan antara tingkat dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi atlet bulutangkis di PB Suryanaga Surabaya. Jurnal Prestasi Olahraga, 8(5).

Fadluoh, F. M., Komarudin, K., Saputra, M. Y., & Novian, G. (2024). Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Anak Usia Muda dalam Olahraga: Sebuah Studi Korelasi dalam Cabang Olahraga Renang. *Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan*, *9*(1), 87–99.

Firmansyah, M. B. (2025). Studi aktivitas olahraga mandiri di luar jam pembelajaran PJOK pada siswa kelas IV-B SDN Kedung Cowek 1/253 Surabaya. Jurnal Kesehatan dan Olahraga, 9(1). https://doi.org/10.24114/ko.v9i1.66641

Jahrir, A. S., & Hasyim, M. Q. (2024). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak pada olahraga senam. Jurnal Dunia Pendidikan, 4(3), 1435–1444. https://doi.org/10.55081/jurdip.v4i3.2095

Latif, M. S., Haryani, M., Ponamon, M., Tangahu, R., & Satrio, R. (2025). Peran Keluarga dalam Membentuk Minat dan Partisipasi Anak dalam Aktivitas Olahraga. *JURNAL MUARA OLAHRAGA*, *7*(2), 432–443.

Maharani, A. (2025). Keterlibatan orang tua dalam program latihan olahraga untuk anak-anak usia dini. JPKO: Jurnal Pendidikan dan Kepelatihan Olahraga, 3(2), 47–53. https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpko/article/view/443

Millah, U. F., & Pratama, R. S. (2025). Pengaruh keterlibatan orang tua dalam dukungan dan pengembangan bakat olahraga anak-anak di usia dini. KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 16–26. https://doi.org/10.47861/khirani.v3i1.1464

Pratama, A. Y., Irfan, M., & Panjiantariksa, Y. (2026). Survei dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang di Pangeran Timoer Swimming Club. Jurnal Ilmiah Spirit, 26(2), 526–534. https://doi.org/10.36728/.v26i2.6716

Sonjaya, A. R., Arifin, Z., & Nurzaman, I. S. (2022). Peranan orang tua terhadap minat dan bakat olahraga siswa usia dini. Holistic Journal of Sport Education, 1(2), 35–39. https://doi.org/10.52434/hjse.v1i2.1945

Subekti, N., Juhrodin, J., Mulyadi, A., Mulyadi, D. Y. N., & Listyasari, E. (2024). Peningkatan kesehatan dan nilai karakter moral remaja melalui pendekatan intentionally structuring dalam kegiatan olahraga. Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat, 5(2), 207–216. https://doi.org/10.26877/jpom.v5i2.20566

Subrata, I. P. N. N. (2023). Dukungan orangtua dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha, 11(1), 7–15. https://doi.org/10.23887/jiku.v11i1.56214

Sulaidi, S., Melianty, S., Haris, M., & Sukmawati, N. (2025). Minat dan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Jurnal Performa Olahraga, 10(2), 117–127. https://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/756

Susanti, E., & Pratama, R. S. (2026). Analisis dukungan orang tua dalam pembinaan prestasi atlet renang. SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation. https://doi.org/10.26858/w6hkrn93

Wafa, R. N., & Muthi, I. (2024). Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *4*(3), 244–250.

Yohanes, D., Mulyani, I. D., & Harini, D. (2022). Analisis dukungan orang tua, minat anak dan pembinaan pelatih terhadap prestasi atlet renang PRSI Kabupaten Brebes (Studi kasus pada

Antasena Swimming Club Brebes). GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 2(4), 100–112. https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.155

Yusroni, M. (2024). Pengaruh minat siswa, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap efektivitas pembelajaran olahraga pada siswa kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Jurnal Studi Pendidikan Dasar, 2(1), 81–101. https://doi.org/10.54180/jsped.v2i1.554